

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesimpulan dari penelitian. Beberapa hal yang dijelaskan dalam Bab ini ialah mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dibawah ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang patut untuk ditelaah dari penelitian ini. Berikut pemaparan kesimpulan penelitian:

1. Secara umum perilaku konformitas siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori sedang yakni dengan rata-rata skor 131.8. Sehingga, secara umum siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung dapat mencapai tugas perkembangan sosialnya dengan baik dan wajar. Terdapat 67 orang siswa yang memiliki kecenderungan konformitas tinggi.
2. Perilaku *overconformity* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dengan rata-rata skor 156.3. Kemudian, untuk aspek konformitas yang paling tinggi adalah aspek kekompakan dengan rata-rata skor 58. Artinya, siswa memiliki kecenderungan yang tinggi dalam hal penyesuaian diri dan perhatian lebih terhadap kelompok. Sehingga, siswa membutuhkan layanan bimbingan untuk dapat mereduksi perilaku konformitas yang berlebih tersebut.
3. Secara keseluruhan aspek dan indikator keberhasilan dijadikan landasan pengembangan program yang diberikan melalui rancangan teknik *self monitoring*, dengan materi relevan dengan hasil analisis kebutuhan siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung. Rancangan teknik *self monitoring* disusun dengan komponen rasional, tujuan, sasaran, program intervensi, sesi intervensi, deskripsi kebutuhan,

indikator keberhasilan rencana operasional dan satuan kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa rekomendasi akan disampaikan sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru Pembimbing/Guru bimbingan dan konseling

Sebagian besar siswa mempunyai tingkat konformitas yang sedang, hanya sebagian kecil yang memiliki tingkat *overconformity*. Upaya yang selayaknya dilakukan guru pembimbing/guru bimbingan dan konseling adalah memberikan layanan bantuan pribadi-sosial kepada siswa mengenai pengaruh konformitas teman sebaya serta dampak yang terjadi bagi diri siswa;

### 2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru merupakan orang pertama atau orang tua bagi siswa di sekolah. Dari hasil penelitian ini guru diharapkan dapat berperan untuk mengarahkan siswa melalui diskusi mengenai cara bergaul dengan teman yang baik. Guru juga diharapkan mampu bekerja sama (antara personil sekolah) dalam upaya mereduksi *overconformity* di sekolah, khususnya dengan pihak bimbingan dan konseling dengan cara membantu memantau aktivitas siswa dengan teman sekelasnya pada saat jam belajar mengajar berlangsung.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya, apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang sama maka disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengujicobakan rancangan program yang telah dibuat untuk mereduksi *overconformity* remaja khususnya tingkat SMP yakni dengan menggunakan metode penelitian Kuasi Eksperimen *single subject design*. Kedua, menggunakan penambahan teknik penguatan positif (*Reinforcement Positive*) untuk mereduksi *Overconformity*. Kemudian, yang ketiga disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyeluruh dalam mengungkap gambaran konformitas, baik dari siswa kelas VII sampai IX ataupun jenjang yang lebih tinggi SMA/SMK dan

Perguruan Tinggi serta perbedaan konformitas berdasarkan gender (antara laki- laki dan perempuan).